

BAB III

PENUTUP

3.1 Kesimpulan

Berdasarkan serangkaian kegiatan Program Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) di Desa Kebagusan Kabupaten Peasawaran yang telah dilaksanakan, dapat disimpulkan yaitu:

Pemberian *merk*, inovasi kemasan dan pemasaran produk dapat membantu masyarakat mengenal produk dan meningkatkan nilai jual. Produk Gula Merah Gulastri adalah usaha Gula Merah yang dikembangkan oleh mahasiswa PKPM. Program yang saya jalani memiliki tujuan untuk menciptakan inovasi dalam pembuatan konten informasi tentang Gula Merah Gulastri yang membantu calon konsumen lebih mengenal *Instagram* dan *E-commerce* lainnya, menciptakan rebranding Gula Merah Gulastri yang lebih menarik agar calon konsumen lebih tertarik.

Diharapkan dengan adanya program ini dapat meningkatkan penjualan dan meluaskan jangkauan pasar pada UMKM Gulastri. Terlihat jelas sebelumnya pada UMKM Gulastri belum memanfaatkan teknologi dalam inovasi UMKM nya sekarang menjadi pemasaran dan promosi yang dilakukan secara online lewat social media istagram, E-commerce menjadi lebih luas dan calon konsumen lebih mudah mengetahui produk ini , serta akses pembelian oleh konsumen jauh lebih mudah.

3.2 Saran

a. Untuk UMKM Gulastri

Kepada pihak UMKM Gulastri untuk lebih memperhatikan pemasaran produk agar lebih lebih kreatif dalam mencoba terobosan-terobosan terbaru dalam berinovasi agar konsumen tertarik dan dapat mempertahankan penjualan, agar lebih meningkat dan melakukan penambahan tenaga kerja agar lebih ringan melakukan pekerjaan.

b. Untuk Masyarakat Desa Kebagusan

- Mengoptimalkan potensi daerah baik dalam segi UMKM dan dalam untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat.
- Pemilik UMKM hendaknya melanjutkan dan memelihara semangat membangun meskipun program PKPM telah selesai.

Rekomendasi

a. Untuk Mahasiswa

- Perlu adanya koordinasi dan kerjasama yang baik dengan masyarakat, sehingga program kerja dapat berjalan dengan baik dan lancar.
- Setiap individu harus mempunyai niat dan tujuan yang baik, rasa ikhlas, tanggung jawab yang besar, sehingga perlu adanya kesiapan secara fisik, mental, emosional dan dana yang cukup agar PKPM tersebut dapat berjalan dengan lancar dan baik.
- Mahasiswa harus dapat mengelola waktu yang dimiliki selama PKPM dengan sebaik-baiknya.

b. Untuk Pemerintah Desa dan Masyarakat

- Menghilangkan persepsi bahwa mahasiswa PKPM adalah sebagai penyandang dana (donatur), melainkan sebagai motivator, mediator dan dinamisator.
- Meningkatkan semangat dalam mencari ilmu dimanapun, kapanpun, dan kepada siapapun.